NASKAH PUBLIKASI

GAMBARAN KEBUTUHAN PSIKOLOGIS MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata 1 (S-1) Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember

Oleh:

WINOTO
NIM: 1910811086

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

2021

NASKAH PUBLIKASI

GAMBARAN KEBUTUHAN PSIKOLOGIS MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Telah Disetujui Pada Tanggal

04 Februari 2021

Istiqomah, S.Psi., M.Si., Psikolog

NPK.03 12 445 (.....)

Panca Kursistin Handayani, S.Psi., MA., Psikolog

NIP.197303032005012001 (.....)

GAMBARAN KEBUTUHAN PSIKOLOGIS MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Winoto[1] Istiqomah[2]
Panca Kursistin Handayani[3]

INTISARI

Dewasa ini seperti yang kita ketahui bahwa dikehidupan manusia sangat mengutamakan komunikasi, bahkan dengan kemajuan teknologi sekarang ini, orang dapat berkomunikasi dengan orang lain setiap detik. Baik itu dengan orang yang dikenal hingga orang yang tidak dikenal. Komunikasi tersebut bisa terjadi dengan dua arah maupun satu arah. Hal inilah yang menjadi alasan sosial media sebagai salah satu media untuk memenuhi kebutuhan psikologis individu dimana pada situs media sosial terdapat fitur-fitur yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan psikologis tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kebutuhan psikologi mahasiswa pengguna media sosial di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember. Penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif deskriptif*. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi yang berjumlah 298 orang. Penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*.

Hasil uji deskriptif Kebutuhan Psikologis sebagian besar mahasiswa berada dalam kategori tinggi yang artinya suatu keadaan yang ditandai oleh perasaan kekurangan dan ingin memperoleh sesuatu yang akan diwujudkan melalui suatu usaha atau tindakan, yaitu sebesar 51,9% dengan jumlah 84 orang dan sebesar 48,1% dengan jumlah 78 orang dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil data demografi jenis kelamin tertinggi yaitu mahasiswa perempuan sebesar 56,44%, terendah yaitu jenis kelamin laki-laki sebesar 50,4%. Berdasarkan suku terbesar terdapat suku jawa sebesar 50% sekitar 63 mahasiswa, terendah terdapat suku lain-lain sebesar 60% sekitar 3 mahasiswa. Berdasarkan lama menggunakan media sosial dibagi menjadi 3 bagian yaitu kurang dari 5 tahun sebesar 57,1 % (4 mahasiswa), 5 sampai 10 tahun sebesar 53 % (80 mahasiswa) dan lebih dari 10 tahun sebesar 50% (2 mahasiswa).

Kata Kunci : Gambaran Kebutuhan Psikologis, Mahasiswa Pengguna Media sosial

1. Peneliti
2. Dosen pembimbing 1
3. Dosen pembimbing 2

DESCRIPTION OF THE PSYCHOLOGICAL NEEDS OF STUDENTS USING SOCIAL MEDIA IN THE FACULTY OF PSYCHOLOGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER

Winoto[1] Istiqomah[2]
Panca Kursistin Handayani[3]

ABSTRACT

Today, as we know, human life places great importance on communication, even with today's technological advances, people can communicate with other people every second. Whether it's with people you know to people you don't know. This communication can occur in two directions or one direction. This is the reason social media is one of the media to meet the psychological needs of individuals where on social media sites there are features that can be used to meet these psychological needs.

This study aims to describe the psychological needs of students using social media at the Faculty of Psychology, University of Muhammadiyah Jember. This research uses descriptive quantitative method. The population in this study were 298 students of the Faculty of Psychology. Determination of the sample using simple random sampling.

The results of the descriptive test of Psychological Needs, most of the students were in the high category which means a condition marked by a feeling of deficiency and wanting to get something that will be realized through an effort or action, namely 51.9% with 84 people and 48.1% with 78 people in the low category. Psychological needs are in the high category. Based on the results of demographic data, the highest gender was female students at 56.44%, the lowest was male gender at 50.4%. Based on the largest ethnicity, there are Javanese ethnicity at 50%, around 63 students, the lowest is other ethnicities at 60%, around 3 students. Based on the length of time using social media, it is divided into 3 parts, namely less than 5 years of 57.1% (4 students), 5 to 10 years of 53% (80 students) and more than 10 years of 50% (2 students).

Keywords: Description Of Psycological Needs, student Social Media Users

1. Researcher
2. Supervisor
3. Supervisor 2

A. PENGANTAR

Dewasa ini seperti yang kita ketahui bahwa dikehidupan manusia sangat mengutamakan dalam hal komunikasi, bahkan dengan kemajuan teknologi sekarang ini, orang dapat berkomunikasi dengan orang lain pada tiap detik. Baik itu dengan orang yang dikenal hingga orang yang tidak dikenal. Komunikasi tersebut bisa terjadi dengan dua arah maupun satu arah. Teknologi mulai dari radio hingga internet memungkinkan komunikasi yang sulit dilakukan menjadi bisa dilakukan. Salah satu dari sekian banyak temuan para ahli, yang fenomenal adalah media internet baik dengan keluarga, kerabat, teman, bahkan orang yang dianggap penting. Aktivitas komunikasi dapat terlihat di dalam kehidupan manusia, mulai dari bangun tidur di pagi hari sampai dengan beranjak tidur dimalam hari.

Seiring perkembangan zaman dari waktu kewaktu manusia membutuhkan banyak komunikasi dengan berbagai kalangan, mulai dari anak kecil, remaja, hingga dewasa dapat dengan mudah berkomunikasi melalui *facebook, WhatsApp, Line, IMO, Twitter, Instagram*. Teknologi menggunakan internet memungkinkan komunikasi yang sulit dilakukan menjadi lebih mudah dilakukan, yang dulunya komunikasi secara konvesional menjadi lebih virtual contohnya seperti chat melalui *WhatsApp,* panggilan suara, dan panggilan video. Salah satu dari sekian banyak temuan para ahli, yang fenomenal adalah media internet dengan media komunikasi yang digunakan seperti telefon.

Internet dapat menghubungkan orang dari berbagai belahan dunia baik itu yang belum mengenal atau yang sudah mengenal, baik itu dari suku, rasa

atau agama yang berbeda, semuanya dapat berkomunikasi langsung melalui media internet. Media sosial merupakan salah satu bentuk dari perkembangan internet. Data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) tahun 2013, mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95% nya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial adalah remaja dan dewasa awal, hal ini sesuai dengan data (*https://websindo.com/ indonesia-digital-2019-media-sosial/* , yaitu ditinju dari sisi gender dan umur terlihat pengguna media sosial paling banyak berusia 18-34 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Sedangkan survei pada tahun 2016 yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara jasa Internet Indonesia, dapat diketahui bahwa jumlah penggunaan internet di indonesia mencapai 132,7 juta, diwilayah Bali dan Nusa Tenggara mencapai 6,1 juta pengguna sedangkan wilayah pulau jawa mencapai 86,3 juta.

Menurut Hurlock masa dewasa awal merupakan periode penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan yang baru dan harapan-harapan sosial baru. Orang dewasa awal memainkan peran baru seperti suami/istri, orang tua dan pencari nafkah, keinginan-keinginan baru, mengembangkan sikap-sikap baru, dan nilai-nilai sesuai tugas baru ini. Dalam perkembangan sosio emosional, seorang dewasa akan mengalami perubahan hubungan dengan orang tuanya, membangun hubungan yang dekat dan aman dengan sekitarnya, bekerja sama dengan sekitarnya, memiliki kemampuan untuk berhubungan baik dengan orang lain, mengekspresikan dan mengatur emosi, kemampuan untuk

menghadapi kehidupan dengan sikap serius, serta kemampuan dan kesediaan untuk mengatasi kesulitan.

B. METODE PENELITIAN

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember yang berjumlah 298 mahasiswa. Berdasarkan tabel nomogram Isaac dan Michael didapatkan bahwa penentuan sampel dari populasi sebanyak 298 dengan taraf kesalahan 5% adalah sebanyak 162 sampel penelitian. Alasan peneliti menggunakan tabel nomogram Isaac dan Michael karena peneliti melihat tabel tersebut detail dalam menjelaskan jumlah populasi dan sampel yang dapat diambil dalam taraf signifikan 1%, 5%, 10%.

Metode pengambilan data dalam penelitian ini mengadaptasi kuesioner *Maslow Motivational Hierarchy* dari jurnal yang dikembangkan oleh Taormina dan Gao (2013) yang berjudul *Maslow and The Motivation Hierarchy*: *Measuring satisfaction Of The Need*. Kuesioner *Maslow Motivational Hierarchy* ini disusun dengan menggunakan skala likert dimana terdapat lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), (dalam, Taormania dan Gao 2013).

Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan Psikologis Remaja Pengguna Media Sosial

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Total Item
1.	Kebutuhan fisiologis	a. Kebutuhan seseorang untuk makan dan minum b. Pakaian c. Tidur d. Seks	1,2,3,4	4

2.	Kebutuhan rasa aman	a. Tempat yang aman dan nyaman untuk hidup b. Kebutuhan akan keamanan finansial c. Keselamatan dari penyakit d. Dilindungi dari bahaya lingkungan	5,6,7,8	4
3.	Kebutuhan kasih sayang	a. Kebutuhan seseorang atas penerimaan dari orang lain b. Dukungan c. Kasih sayang dari keluarga, teman-teman, kekasih/pasangan	9,10,11	3
4.	Kebutuhan penghargaan	a. Kebutuhan seseorang atas kepuasan dari perasaan harga diri. b. Membutuhkan pujian dari orang lain c. Mendapat pengakuan dari orang lain	12,13,14	3
5.	Aktualisasi diri	a. Kebutuhan pencapaian potensi seseorang b. Kebutuhan pemenuhan diri c. Kebutuhan dorongan d. Kreativitas	15,16,17,18	4
		Jumlah		**18**

C. HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas

Uji Validitas pada item skala kebutuhan dinyatakan valid semua. Adapun tabel hasil uji sebenarnya validitas item adalah sebagai berikut:

Tabel. 4
Hasil Uji Sebenarnya Validitas Item

No	Aspek	No.Item	Item Valid	Item gugur
1	Kebutuhan fisiologis	1,6,11,16	1,6,11,16	-
2	Kebutuhan rasa aman	2,7,12,17	2,7,12,17	7
3	Kebutuhan kasih saying	3,8,13	3,8,13	-
4	Kebutuhan penghargaan	4,9,14	4,9,14	-
5	Aktualisasidiri	5,10,15,18	5,10,15,18	-
	Jumlah	**18**	**18**	**-**

Setelah melakukan uji coba validitas pada data, peneliti juga melakukan uji validitas kembali pada hasil sesungguhnya yang hasilnya menunjukan bahwa nilai validitas tertinggi adalah 0.715 dan nilai terendahnya adalah 0.252, hal ini menunjuk kan terdapat perbedaan nilai dengan hasil uji validitas saat data ujicoba. Namun, taraf korelasinya sama yaitu berapapa dari taraf signifikansi 1% atau 0.01, artinya seluruh item dapat dikatakan memiliki nilai validitas yang tinggi.

Uji reliabilitas juga dilakukan lagi pada data sesungguhnya dan nilainya 0.835. Hal ini menunjukkan perbedaan nilai lebih tinggi dibandingkan hasil uji reliabilitas pada saat uji coba, jadi dapat dikatakan reliabel karena nilai *Crombach's Alpha*lebih besardari 0.60.

Tabel. 5
Uji Reliabilitas

VariabelPenelitian	NilaiKoefisien *Cronbach Alpha*
Kebutuhan Psikologis	0, 835

2. **Uji Normalitas**

Tabel. 6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Variable penelitian	Asymp. Sig. (2-tailed)
Kebutuhan Psikologis	.111

Uji normalitas yang dilakukan menggunakan *one-sample Kolmogorov-Semirnov*. Hasilnya menunjukan nilai *Asymp.Sig*. (2-*tailed*) adalah 0.111 yaitu lebih besar dari nilai 0.05, maka dapat dikatakan data dari variabel kebutuhan psikologis telah terdistribusi secara normal, sehingga dapat dianalisis lebih lanjut. Hasil analisis uji normalitas tersebut dapat dilihat di tabel.

2. Uji Deskriptif

a. Uji Deskriptif Kebutuhan Psikologis

Peneliti dalam penlitian ini juga memberikan uji Deskriptif Kebutuhan psikologis. Tujuan dari Uji Deskriptif ini adalah mengetahui tinggi dan rendah pada kebutuhan psikologis.

1) Tingkat kebutuhan psikologis secara keseluruhan

Tabel. 7

Kategori Kebutuhan Psikologis

Interval Skor	Kriteria	F	Prosentase
X < 42	Rendah	78	48,1%
42 ≤ X	Tinggi	84	51,9%
Jumlah		162	100%

Berdasarkan tabel 7, di ketahui bahwa presentase Kebutuhan Psikologis sebagian besar mahasiswa berada dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 51,9% dengan jumlah 84 orang, yang artinya suatu keadaan yang ditandai oleh perasaan kekurangan dan ingin memperoleh sesuatu yang akan diwujudkan melalui suatu usaha atau tindakan. Hal ini ditunjukkan oleh mahasiswa menggunakan media sosial untuk memenuhi kebutuhan psikologisnya dimana menurut teori Maslow terdapat 5 hirearki kebutuhan psikologis, dan kebutuhan

paling dasar harus dipenuhi untuk naik ke kebutuhan berikutnya, saat kebutuhan terpenuhi maka mahasiswa akan merasa sejahteraBerdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember menunjukan bahwa sekitar 51.9% atau sekitar 84 mahasiswa dari seluruh jumlah sampel yaitu 162 mahasiswa memiliki kebutuhan psikologis tinggi, yang artinya suatu perasaan kekurangan dan ingin memperoleh sesuatu yang akan diwujudkan melalui suatu usaha atau tindakan. Hal ini ditunjukkan oleh mahasiswa menggunakan media sosial untuk memenuhi kebutuhannya dimana menurut teori Maslow terdapat 5 hirearki kebutuhan psikologis, dan kebutuhan paling dasar harus dipenuhi untuk naik ke kebutuhan berikutnya.

Kebutuhan Psikologis adalah kebutuhan atau keinginan yang harus dipenuhi oleh manusia untuk mencapai tujuan tertentu dalam menjalankan kehidupan keseharianya. Adanya kebutuhan psikologis ditandai dengan akibat atau hasil tingkah laku, pola atau cara khusus tingkah laku yang bersangkutan, perhatian dan respon selektif terhadap objek stimulus tertentu, ungkapan emosi atau perasaan tertentu, dan ungkapan tertentu apabila sesuatu tercapai dan kekecewaaan apabila tidak tercapai. Media sosial adalah suatu layanan berbasis web yang memungkinkan setiap individu untuk membangun hubungan sosial melalui dunia maya, seperti Instagram, Facebook, Line, whatsapps, Twiter, dan sebagainya.

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang secara perkembangan berada dalam kategori dewasa awaal. Masa dewasa awal merupakan periode penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan yang baru dan harapan-harapan sosial baru. Orang dewasa awal akan mengalami perubahan hubungan, memiliki kemampuan keterampilan sosial, serta kemampuan kesediaan untuk mengatasi kesulitan. Individu dengan ketrampilan sosial yang baik akan mengalami keberhasilan atau kegagalan selama hidup namun individu tersebut dapat mengatasi situasi sosial dan masalah yang mahasiswa hadapi dengan baik pula, sedangakan bagi individu yang memiliki kemampuan ketrampilan yang rendah, cenderung tidak ramah, memiliki hargadiri rendah, mudah marah, mengaggap percakapan biasa sebagai suatu tugas yang sulit, menarik diri dari lingkungan, serta tidak nyaman ketika berkomunikasi secara *face to face*. Hal inilah yang menjadi alasan mahasiwa menggunakan sosial media sebagai salah satu media untuk memenuhi kebutuhan psikologis individu dimana pada situs media sosial terdapat fitur-fitur yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan psikologis tersebut. Media sosial secara tidak langsung menjadi sarana bagi individu yang mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan secara sosial beralih kedunia maya, selain itu media sosial juga digunakan untuk berkomunikasi serta digunakan untuk menghubungi orang lain saat situasi mendesak (Majorsy, 2013).

Berdasarkan hasil dari analisis, didapatkan bahwa presentase paling besar adalah kebutuhan rasa aman, yaitu sekitar 77.2% atau sekitar 125 mahasiswa dari keseluruhan sampel. Individu pada dewasa awal cenderung menggunakan media sosial dalam memenuhi kebutuhan rasa amanya karena individu akan merasakan kenyamanan dalam menceritakan pengalaman dan informasinya di media sosial, misalkan dengan memposting foto atau cerita tentang dirinya menggunakan sosial media, mahasiswa merasa terhindar dari evaluasi atau respon orang secara langsung kepadanya, terutama bila itu respon negatif yang artinya mahasiswa tidak merasakan ancaman secara langsung dari orang lain. Bagi mahasiswa yang tidak bisa terbuka menceritakan kehidupan pribadinya, maka mahasiswa akan lebih merasa aman memposting tentang dirinya di media sosial karena kebutuhan untuk didengar dan dimengerti dapat tersalurkan tanpa harus bertemu orang dan tanpa mendapat feedback secara langsung. Hal-hal yang tidak dapat diceritakan didunia nyata dapat diekspresikan di dunia maya, karena ada situasi anonim, tidak dikenal, atau tidak terlihat secara langsung. Sehingga individu tetap bisa curhat di media sosial tanpa harus berhadapan langsung dengan orang lain. Penggunaan media sosial juga digunakan untuk membangun maupun memperluas hubungan sosial dan berfungsi untuk menjadi media dalam menyapaikan informasi Krasnova (dalam anggraeni, 2018). Seiring dengan penelitian dari Baran & David (dalam Dewi, 2011),

yang megungkapkan bahwa orang pada dewasa awal yang menggunakan media sosial untuk memenuhi kebutuhanya maka akan semakin penting peran media sosial dalam hidup orang tersebut, sehingga media akan makin memiliki pengaruh kepada orang tersebut. Individu telah menciptakan rutinitas penggunaan beragam media dan dapat dengan mudah menyesuaikan penggunaan tersebut untuk memenuhi kebutuhan individu. Hal inilah yang membuat individu atau seseorang memenuhi kebutuhan rasa amanya dalam bermedia sosial. Kebutuhan rasa aman harus dilihat dalam arti luas, tidak sebatas pada keamanan fisik, melainkan juga keamanan yang menyangkut psikologisnya yang didalamnya berhubungan dengan jaminan keamanan, stabilitas sistem yang menghindarkan manusia dari rasa cemas, khawatir dan berbagai hal lainnya Kretch dkk (dalam Majorsy, 2013).

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis tentang gambaran kebutuhan psikologis mahasiswa pengguna sosial media maka dapat disimpulkan bahwa secara uji deskripsi statistik bahwa prosentase Kebutuhan Psikologis sebagian besar mahasiswa berada dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 51,9% dengan jumlah 84 orang dan sebesar 48,1% dengan jumlah 78 orang dalam kategori rendah. Kebutuhan psikologis berada dalam kategori tinggi artinya mahasiswa dalam menggunakan media sosial untuk memenuhi kebutuhannya secara psikologis cenderung tinggi.

Berdasarkan hasil analisis dari teori Maslow didapatkan bahwa mahasiswa memiliki kebutuhan psikologis yang cenderung tinggi dalam lima aspek. Mulai dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi diri. Dari kelima bentuk aspek tersebut, yang memiliki presentase paling besar adalah kebutuhan rasa aman, yaitu sekitar 77.2% atau sekitar 125 mahasiswa dari keseluruhan sampel memiliki kecenderungan tinggi dalam kebutuhan psikologis yang berarti kebutuhan mahasiswa menggunakan media sosial terkait kebutuhan rasa aman seperti, Tempat yang aman dan nyaman untuk hidup, Kebutuhan akan keamanan financial, Keselamatan dari penyakit, Dilindungi dari bahaya lingkungan cenderung tinggi.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa saran dari peneliti terhadap pihak-pihak yang berkaitan langsung terhadap penelitian ini.

1. Bagi Mahasiswa

   Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan sosial media untuk memenuhi kebutuhan psikologis cenderung tinggi, dimana mahasiswa yang berada pada masa dewasa awal memiliki kebutuhan akan menjalin relasi sosial dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan, sehingga saran untuk mahasiswa pemanfaatan media sosial dapat digunakan sebagai tempat untuk saling bertukar informasi dan dapat mengungkapkan ide serta kreativitas yang bersifat positif dengan cara membuat konten-konten yang bermanfata dan mengunggah informasi aau hal-hal positif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Berdasarkan hasil penelitian, kebutuhan psikologis mahasiswa dalam menggunakan media sosial yang tinggi dengan prosentase 51,9%, sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat dikaitkan dengan variabel-variabel lain, yang dapat mengeksplore tentang kebutuhan psikologis pengguna sosial media.

b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil jumlah sampel yang seimbang untuk semua data demografi, sehingga profil masih bisa dilihat perbedaan atau perbandinganya.

c. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian untuk menguji analisis faktor pada karakteristik kebutuhan psikologis yang belum terukur dalam penelitian ini(Contoh : Motivasi, Persepsi, Proses Belajar, Dll) sehingga dapat mengeksplorasi lebih dalam terkait masing-masing kebutuhan psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. (2013). *Metode penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Azwar,S. (2007). *Sikap manusia teori dan pengukuranya edisi 2*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Alwisol. (2009). *Psikologi kepribadian edisi revisi*. Malang : UMM Press.

Ayun, P.Q. (2015). *Fenomena remaja menggunakan media sosial dalam membentuk identitas*. Skripsi (Tidak di Terbitkan). Semarang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Dewi, dkk (2011). Kebutuhan berafiliasi, introversi kepribadian, serta ketergantungan pada facebook pada mahasiswa. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.* Volume 6 No.2.

Juditha, C. (2011). *Hubungan penggunaan situs jejaring sosial facebook terhadap perilaku remaja di kota Makassar. Balai Besar Pengkajian dan* Pengembangan Komunikasi dan Informatiak Makasar. Volume 13 No.1.

Iskandar. (2016). Implementasi teori hierarki kebutuhan abraham maslow terhadap peningkatan kinerja pustakawan. *Jurnal Khizanah Al-Hikmah.*Volume 4, No 1.

Melati, I. (2011). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai (studi empiris pada kementrian keuangan kantor wilayah jawa tengah).* Skripsi. (tidak di terbitkan). Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Nirmala, (2013). *Pengaruh independensi, pengalaman, due professional care, akuntabilitas, kompleksitas audit, dan time budget pressure terhadap kualitas audit*. Skripsi. (tidak di terbitkan). Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Putri, O. (2012). *Motif remaja dalam menggunakan media jejaring sosial facebook.* Skripsi. (tidak di terbitkan). Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" Jawa Timur.

Santoso, S. (2014). *SPSS from essential to exspert skills*. Jakarta: Gramedia

Siswanto, T. (2013). Optimalisasi sosial media sebagai media pemasaran usaha kecil menengah. *Jurnal Liquidity* Volume 2 No 1.

Sugiono, (2008). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r/d*. Bandung Alfabeta.

Sugiono, (2011). *Metode kuantitatif dan kualitatif.* Bandung : Alfabeta Bandung.

Taormina, R.J. (2013). Maslow and the motivation hierachy: measuring satisfaction of the needs. *American Journal Of Psychology.* Volume 126 No. 2.

Wardani, D.R. (2011). *Profil kebutuhan pengguna facebook berdasarkan tes Edward's Personal Preference Schedule (EPPS)*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember.

Putri, (2019). *Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya.* Universitas Negeri Padang

Majorsyi, Ursa. (2013). *Hubungan Antara Keterampilan Sosial dan Kecanduan Situs Jejaring Sosial Pada Masa Dewasa Awal. Fakultas psikologi Universitas Gunadarma.* Proceeding PESAT: Vol 5 Oktober 2012

Anggareni, Nora dan Zulfiana, Uun. (2018). Hubungan Kesepian dan Pengungkapan Diri di Instagram Pada Dewasa yang Belum Menikah. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* Vol. 06 no 02 Agustus 2018

Juliandi, Reza. (2017). *Hubungan Konsep Deiri dengan Aktualisasi Diri Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tanjung Pura Pontianak Angkatan 2013 dan 2014*. Skripsi. (tidak di terbitkan). Pontianak: Fakultas Kedokteran Universitas Tanjung Pura.

Identitas Peneliti

Nama	:	Winoto
Tempat Tanggal Lahir	:	Banyuwangi, 24 Februari 1995
Alamat rumah	:	Dsn. Bulusari, Ds. Grajagan RT/RW : 01/05 Purwoharjo, Banyuwangi
Email	:	winotoae32@gmail.com